

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks utama Wall Street terkoreksi dari rekor tertingginya di tengah kekhawatiran valuasi yang sudah terlalu tinggi serta ketidakpastian langkah The Federal Reserve berikutnya. Indeks S&P 500 melemah pada Kamis untuk hari ketiga berturut-turut setelah data ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan menekan harapan pemangkasan suku bunga Fed yang lebih dalam, mendorong imbal hasil Treasury lebih tinggi dan menahan laju saham teknologi. Pada penutupan perdagangan, Dow Jones Industrial Average turun 173 poin atau 0,4%, S&P 500 terkoreksi 0,5%, dan NASDAQ Composite juga melemah 0,5%.

Presiden AS Donald Trump pada Kamis malam mengumumkan serangkaian tarif dagang baru, terutama bea masuk 100% untuk produk farmasi impor. Tarif juga mencakup bea 25% untuk impor truk berat, 50% untuk perlengkapan dapur dan kamar mandi, serta 30% untuk furnitur berlapis. Trump mengatakan tarif ini akan berlaku mulai 1 Oktober.

Sentimen pasar juga terbebani oleh pernyataan Ketua Fed Jerome Powell awal pekan ini yang menegaskan bahwa tidak ada "jalur tanpa risiko" bagi bank sentral dalam menyeimbangkan risiko inflasi dan pendinginan pasar tenaga kerja. Komentar hati-hati terkait arah suku bunga setelah pemangkasan 25 basis poin pekan lalu menciptakan ketidakpastian terkait seberapa banyak pemotongan yang akan dilakukan Fed tahun ini. Dengan kondisi ini, investor mencermati data klaim pengangguran mingguan terbaru serta estimasi final PDB kuartal II AS yang dirilis sebelumnya. Klaim pengangguran awal untuk pekan yang berakhir 20 September tercatat 218.000, turun 14.000 dari pekan sebelumnya.

Sementara itu, produk domestik bruto (PDB) AS, indikator utama pertumbuhan ekonomi terbesar dunia, tumbuh 3,8% pada periode April-Juni, menurut estimasi ketiga dan final dari Biro Analisis Ekonomi Departemen Perdagangan. Estimasi sebelumnya memperkirakan pertumbuhan 3,3% di kuartal II, setelah kontraksi 0,5% pada kuartal I 2025. Estimasi awal menunjukkan pertumbuhan 3,0%.

PASAR EROPA: Indeks DAX Jerman turun 0,6%, CAC 40 Prancis melemah 0,4%, dan FTSE 100 Inggris terkoreksi 0,4%. Saham Eropa turun pada Kamis, diperdagangkan dengan pergerakan terbatas karena investor menilai rilis data ekonomi penting yang dapat memengaruhi prospek kebijakan moneter Fed.

Investor juga mencermati laporan kepercayaan konsumen Prancis dan Jerman, serta pembaruan kebijakan moneter terbaru dari Swiss National Bank (SNB). SNB mempertahankan suku bunga acuannya di 0%, ketika bank sentral berusaha menavigasi perekonomian Swiss di tengah dampak tarif 39% yang dikenakan AS terhadap barang Swiss pada musim panas lalu.

PASAR ASIA: Saham Asia bergerak lesu pada Kamis mengikuti pelemahan Wall Street, karena investor tetap berhati-hati menjelang rilis serangkaian data ekonomi AS yang dapat membentuk arah kebijakan Fed. Pelemahan Wall Street memberi bayangan pada pasar Asia yang bergerak fluktuatif. Nikkei 225 Jepang naik tipis 0,3% dan indeks TOPIX menguat 0,4%. Indeks blue-chip Shanghai Shenzhen CSI 300 menguat 0,8%, sementara Shanghai Composite naik tipis. Indeks Hang Seng Hong Kong melemah tipis -0,01%.

KOMODITAS: Harga minyak bergerak stabil pada Kamis setelah mencapai level tertinggi tujuh minggu di sesi sebelumnya, menyusul langkah Rusia membatasi ekspor bahan bakar hingga akhir tahun. Namun, penguatan tertahan oleh data ekonomi AS terbaru yang meredam optimisme terkait pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Minyak Brent ditutup naik 11 sen atau 0,16% menjadi USD 69,42 per barel, sementara minyak WTI AS melemah 1 sen atau 0,02% ke USD 64,98 per barel. Minyak mendapat tambahan dukungan setelah Wakil Perdana Menteri Rusia Alexander Novak mengatakan negaranya akan memberlakukan larangan parsial ekspor diesel hingga akhir tahun dan memperpanjang larangan ekspor bensin yang sudah berlaku, menyusul serangan drone Ukraina terhadap kilang minyak Rusia.

INDONESIA: IHSG ditutup turun -1.06% ke zona merah ke level 8040.7. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif. Jika ada pullback pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

JCI

8,040.7 -85.9 (-1.06%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	69.51

Up	Down	Unchanged
418	267	272

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1,550 B	BRPT	916,4 B
EMAS	1,442 B	COIN	886,1 B
CDIA	1,439 B	PTRO	651,3 B
ANTM	1,298 B	BRMS	545,5 B
BBCA	1,142 B	BBRI	531,0 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	286.46 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	74.4	ANTM	453.8
BRMS	47.3	BBCA	222.1
DEWA	42.0	BRPT	146.9
ICBP	38.4	AMMN	109.1
FUTR	37.6	BBRI	93.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.42	0.031	0,5%
USDIIDR	16,750	74	0,4%
KRWIDR	11,89	0.0085	0,1%

IHSG

WAIT AND SEE

HIGH POTENTIAL FOR CONTINUED PROFIT
TAKING, RSI CLOSE TO OVERBOUGHT

Support7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance8200



Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

RAJA – Rukun Raharja Tbk

Entry<2700

TP2950-3000 / 3200

SL<2600



SPECULATIVE BUY

INKP – Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Entry<7775-7600

TP8400 / 8800-9000

SL<7200



HIGH RISK SPEC BUY

PYFA – Pyridam Farma Tbk



Entry 540-525

TP 650-700

SL <450

SPECULATIVE BUY

ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk



Entry 670-650

TP 720 / 800

SL <620

SCALP BUY

ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 3170

TP 3250-3280

SL <3090

Company News

PALM: Pefindo Angkat Bicara Soal Obligasi PALM yang Masih Beredar

PT Provident Investasi Bersama Tbk. (PALM) emiten dengan sponsor konglomerasi Garibaldi 'Boy' Thohir, Winarto Kartono, hingga Hardy Wijaya Liong dari entitas MDKA. Pefindo dalam rilisnya menegaskan bahwa peringkat obligasi PALM yang masih beredar idA dengan outlook stabil. Peringkat tersebut mencakup Obligasi Berkelanjutan I dan II yang masih beredar. PALM dinilai memiliki portofolio investasi berkualitas, kebijakan finansial konservatif, serta indikator likuiditas kuat. PALM disebut memiliki prospek stabil berkat dukungan kas internal, fasilitas kredit bank, dan dividen anak usaha. Salah satunya adalah dividen PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) senilai Rp2,7 triliun yang akan menopang likuiditas perusahaan. Namun demikian, konsentrasi investasi dan rendahnya porsi pendapatan berulang masih menjadi faktor pembatas. PALM menghadapi jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A senilai Rp512,29 miliar pada 25 September 2025. Untuk pelunasan, PALM menyiapkan kombinasi kas internal Rp88,1 miliar, fasilitas kredit revolving Rp1,4 triliun, serta distribusi dividen dari MDKA. (Emiten News)

CDIA: Tegaskan Tidak Ada Rencana Akuisisi ExxonMobil

PT Chandra Daya Investasi Tbk. (CDI Group) menegaskan bahwa pemberitaan mengenai rencana akuisisi ExxonMobil Indonesia yang diberitakan oleh media online dengan judul "Di Balik Kuatnya Harga Saham, Berhembus Isu Antara CDIA & Exxon" pada tanggal 25 September 2025 tidak benar. Merly, Director Corporate Affairs CDI Group, menekankan seluruh informasi material terkait kegiatan usaha, aksi korporasi, maupun kerja sama strategis akan selalu disampaikan melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan. "Kami mengimbau publik dan pemegang saham agar hanya merujuk pada pengumuman resmi serta tidak mendasarkan keputusan investasi pada isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan," tulis Merly pada Kamis (25/9). CDI Group berkomitmen menjaga prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku demi memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. (Emiten News)

SIDO: Lanjut! Sido Muncul Buyback IDR 56 Miliar

Sido Muncul (SIDO) melanjutkan aksi pembelian kembali saham alias buyback. Kali ini, produsen tolak angin itu, menyiapkan anggaran senilai IDR 56 miliar. Dana sebesar itu, diplot untuk menyerok 103.703.000 saham perseroan dari peredaran. Pembelian saham kembali sebanyak itu selevel dengan 0,35 persen dari total lembar saham yang dikeluarkan oleh perseroan. Buyback akan berlangsung selama 3 bulan yaitu sejak 23 September 2025 sampai dengan 22 Desember 2025. Perseroan membatasi harga pelaksanaan buyback maksimal IDR 760 per helai. Hajatan tersebut akan dibidani oleh Mandiri Sekuritas. Sumber dana untuk pelaksanaan buyback dari kas internal, bukan dari dana hasil penawaran umum, pinjaman dan/atau utang dalam bentuk apapun, dan tidak akan mempengaruhi kemampuan keuangan secara signifikan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Krisis Tambang Freeport Guncang Pasar Tembaga Global

Insiden luncuran material basah di tambang bawah tanah Grasberg Block Cave berimplikasi besar terhadap kinerja operasi PT Freeport Indonesia dan membuat pasar tembaga global menegang. Freeport-McMoRan Inc (FCX), induk PT Freeport Indonesia (PTFI), mengumumkan kondisi force majeure kepada mitra komersialnya atas pasokan tembaga dari tambang Grasberg, yang merupakan tambang tembaga terbesar kedua di dunia. Produksi dari tambang PTFI telah dihentikan sementara sejak insiden luncuran material basah di tambang bawah tanah Grasberg Block Cave mine (GBC) pada 8 September 2025. Adapun, cebakan bijih GBC mewakili 50% dari estimasi cadangan terbukti dan terkira PTFI per 31 Desember 2024, serta sekitar 70% dari proyeksi produksi tembaga dan emas PTFI hingga 2029. Berdasarkan analisis awal, dampak dari insiden tersebut akan menunda produksi secara signifikan dalam jangka pendek atau pada kuartal IV/2025 dan sepanjang 2026. Hal ini seiring penyelesaian perbaikan dan dimulainya pemulihan operasi secara bertahap. Freeport bahkan memperkirakan operasi tambang GBC baru dapat pulih sepenuhnya pada 2027. "Pemulihan ke tingkat produksi sebelum insiden berpotensi tercapai pada 2027," jelas manajemen FCX melalui keterangan resmi, dikutip Jumat (26/9/2025). PTFI memperkirakan bahwa tambang Big Gossan dan Deep MLZ yang tidak terdampak dapat memulai kembali operasinya pada pertengahan kuartal IV/2025. Alhasil, penjualan tembaga dan emas PTFI diperkirakan akan turun pada kuartal IV/2025. Padahal, perusahaan sebelumnya memperkirakan penjualan tembaga dan emas masing-masing bisa mencapai 445 juta pound dan 345.000 ounce pada kuartal IV/2025. Sementara itu, restart dan peningkatan bertahap tambang GBC diperkirakan akan dimulai pada semester I/2026. Pada paruh pertama 2026, pemulihan bertahap GBC diperkirakan dapat dimulai di tiga blok produksi. Tiga blok itu yakni PB2 dan PB3, disusul blok ketiga PB1S pada paruh kedua 2026, serta sisanya dari PB1C pada 2027. Menurut FCX, jadwal ini ditargetkan untuk mengembalikan produksi ke estimasi sebelum insiden pada 2027. (Bisnis)

Global News

Trump Teken Perintah Penjualan TikTok dan Menetapkan Valuasi USD 14 Miliar

Presiden Donald Trump pada hari Kamis menandatangani perintah eksekutif yang menyatakan bahwa rencananya menjual operasi TikTok milik China di AS kepada investor AS dan global akan memenuhi persyaratan keamanan nasional dalam undang-undang tahun 2024. Perusahaan baru di AS tersebut akan bernilai sekitar USD 14 miliar, kata Wakil Presiden JD Vance, menempatkan valuasi aplikasi video pendek populer itu jauh di bawah perkiraan sejumlah analis. Trump pada Kamis juga menunda hingga 20 Januari penerapan undang-undang yang melarang aplikasi tersebut kecuali pemilik asal Chinanya menjual aset TikTok di AS, di tengah upaya untuk memisahkan aset TikTok AS dari platform global, menggaet investor Amerika maupun internasional, serta mendapatkan persetujuan dari pemerintah China. Publikasi perintah eksekutif ini menunjukkan bahwa Trump membuat kemajuan dalam penjualan aset TikTok di AS, namun masih banyak detail yang perlu dirinci, termasuk bagaimana entitas AS akan menggunakan aset terpenting TikTok, yaitu algoritma rekomendasinya. "Ada sedikit resistensi dari pihak China, tapi hal mendasar yang ingin kami capai adalah kami ingin TikTok tetap beroperasi, namun kami juga ingin memastikan perlindungan privasi data warga Amerika sesuai dengan hukum," kata Vance kepada wartawan dalam pengarahannya di Oval Office. Perintah Trump menyatakan bahwa algoritma tersebut akan dilatih ulang dan dipantau oleh mitra keamanan perusahaan AS, dan pengoperasian algoritma akan berada di bawah kendali perusahaan patungan baru tersebut. Trump mengatakan Presiden China Xi Jinping telah menyatakan persetujuan atas rencana tersebut. "Saya berbicara dengan Presiden Xi," kata Trump. "Kami berdiskusi dengan baik, saya jelaskan apa yang kami lakukan, dan beliau berkata silakan lanjutkan." Kedutaan Besar China di Washington tidak segera menanggapi permintaan komentar. TikTok juga belum segera memberikan komentar atas tindakan Trump. Trump mengklaim TikTok, yang memiliki 170 juta pengguna di AS, membantu dirinya memenangkan pemilihan kembali tahun lalu. Trump memiliki 15 juta pengikut di akun TikTok pribadinya. Gedung Putih juga meluncurkan akun TikTok resmi bulan lalu. "Ini akan dioperasikan sepenuhnya oleh pihak Amerika," kata Trump. Ia menambahkan bahwa Michael Dell, pendiri, chairman, dan CEO Dell Technologies; Rupert Murdoch, chairman emeritus Fox Corp (pemilik Fox News) dan penerbit surat kabar News Corp; serta "mungkin empat atau lima investor kelas dunia lainnya" akan menjadi bagian dari kesepakatan tersebut. Gedung Putih tidak menjelaskan bagaimana mereka menentukan valuasi USD 14 miliar itu (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 4,070	IDR 4,080	IDR 4,300	5.7%	-19.4%	616.85	10.80	1.94	18.26	8.44	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,700	IDR 9,675	IDR 10,000	29.9%	-28.0%	949.22	16.65	3.63	22.69	3.90	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,190	IDR 4,350	IDR 6,400	52.7%	-25.2%	156.28	7.49	0.97	13.47	8.93	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,360	IDR 5,700	IDR 6,250	43.3%	-39.2%	406.93	7.58	1.53	20.60	10.69	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 995	IDR 1,030	IDR 1,990	100.0%	-19.4%	3.54	6.35	#N/A N/A	7.48	7.92	13.62	-36.92	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,750	IDR 7,700	IDR 8,500	9.7%	7.3%	68.05	6.41	1.00	16.49	3.61	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,800	IDR 11,375	IDR 13,000	32.7%	-23.3%	114.29	12.59	2.40	20.29	2.55	6.90	89.00	0.67
CPIN	IDR 4,820	IDR 4,760	IDR 5,060	5.0%	-1.2%	79.04	20.53	2.60	13.10	2.24	9.51	42.01	0.83
JPPA	IDR 2,010	IDR 1,940	IDR 2,500	24.4%	40.6%	23.57	8.40	1.47	18.19	3.48	9.04	19.29	0.87
SSMS	IDR 1,805	IDR 1,300	IDR 2,750	52.4%	61.2%	17.19	15.23	0.00	45.13	2.62	-1.70	71.82	0.33
Consumer Cyclicals													
ERAA	IDR 448	IDR 404	IDR 476	6.3%	0.0%	7.15	6.56	0.84	13.43	4.24	8.55	20.91	0.97
HRTA	IDR 890	IDR 354	IDR 590	-33.7%	123.6%	4.10	7.01	1.58	24.92	2.36	41.78	79.52	0.81
Healthcare													
KLBF	IDR 1,145	IDR 1,360	IDR 1,520	32.8%	-34.2%	53.60	15.35	2.32	15.43	3.14	7.16	12.08	0.68
SIDO	IDR 540	IDR 590	IDR 700	29.6%	-19.4%	16.20	13.90	4.82	34.17	7.22	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,120	IDR 2,710	IDR 3,400	9.0%	-1.6%	309.07	13.52	2.34	17.43	6.81	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,540	IDR 4,330	IDR 3,600	1.7%	-28.8%	25.69	6.33	0.74	12.52	4.41	34.64	-49.20	0.93
EXCL	IDR 2,700	IDR 2,250	IDR 3,000	11.1%	14.9%	49.14	0.00	1.39	-1.43	3.17	6.40	0.00	0.67
TOWR	IDR 585	IDR 655	IDR 1,070	82.9%	-31.6%	34.57	8.65	1.48	18.30	2.72	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,765	IDR 2,100	IDR 1,900	7.6%	-7.1%	39.99	27.20	4.00	13.77	2.76	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 570	IDR 645	IDR 700	22.8%	-12.3%	47.63	22.19	1.43	6.50	4.44	7.19	4.19	0.95
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 945	IDR 980	IDR 1,400	48.1%	-30.3%	17.52	7.49	0.77	10.80	2.54	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 388	IDR 398	IDR 520	34.0%	-26.1%	18.69	7.90	0.88	11.63	3.35	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,335	IDR 1,100	IDR 1,500	12.4%	1.5%	33.56	9.76	0.95	10.05	3.04	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,675	IDR 26,700	IDR 23,250	2.5%	-14.4%	25.62	4.50	0.82	18.47	15.32	-2.94	4.21	0.60
INCO	IDR 4,220	IDR 3,620	IDR 4,930	16.8%	5.0%	44.48	54.59	0.97	1.69	1.27	-22.87	-55.96	0.85
ANTM	IDR 3,170	IDR 1,525	IDR 1,560	-50.8%	122.5%	76.18	11.21	2.34	22.01	4.79	68.57	148.06	0.79
ADRO	IDR 1,725	IDR 2,430	IDR 3,680	113.3%	-54.4%	50.70	0.00	0.66	13.34	94.40	-2.66	-49.81	0.82
NCKL	IDR 1,180	IDR 755	IDR 1,030	-12.7%	30.4%	74.46	9.70	2.27	26.32	2.57	13.02	35.13	1.04
CUAN	IDR 1,590	IDR 1,113	IDR 980	-38.4%	98.8%	178.75	79.63	34.88	57.74	0.02	717.24	291.62	1.57
PTRO	IDR 6,175	IDR 2,763	IDR 4,300	-30.4%	344.2%	62.28	193.80	1.55	3.93	0.27	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR 372	IDR 438	IDR 810	117.7%	-40.5%	1.17	18.40	2.53	14.52	0.00	17.25	39.35	0.06
Basic Industry													
AVIA	IDR 402	IDR 400	IDR 470	16.9%	-19.6%	24.91	14.87	2.54	17.08	5.47	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 26,675	IDR 26,775	IDR 25,350	-5.0%	-2.3%	99.50	5.34	1.01	19.92	8.06	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,775	IDR 4,900	IDR 5,475	-5.2%	10.0%	233.79	6.94	1.07	16.16	7.03	4.53	4.54	0.72
Technology													
CYBR	IDR 995	IDR 392	IDR 70	-93.0%	190.9%	6.61	0.00	31.45	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-21.4%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.13
WIFI	IDR 2,590	IDR 410	IDR 450	-82.6%	859.3%	13.75	16.55	2.78	24.37	0.08	52.93	165.67	0.59
Transportation													
ASSA	IDR 865	IDR 690	IDR 900	4.0%	15.3%	3.19	9.96	1.57	15.95	5.78	11.66	97.13	1.17
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-10.2%	4.43	6.74	0.75	11.47	6.78	13.96	44.05	0.85
SMDR	IDR 320	IDR 268	IDR 520	62.5%	-8.0%	5.24	5.35	0.58	11.29	3.59	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 22 September 2025							
Tuesday, 23 September 2025	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep P	-	-	53.0
Wednesday, 24 September 2025	US	19.30	MBA Mortgage Applications	Sept. 12	-	-	29.7%
	US	21.00	New Home Sales	Aug	653k	-	652k
Thursday, 25 September 2025	US	19.30	Wholesale Inventories MoM	Aug P	-	-	0.1%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	2Q T	3.3%	-	3.3%
	US	19.30	Durable Goods Orders	Aug P	-0.5%	-	-2.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Sep-20	-	-	231k
	US	21.00	Existing Home Sales	Aug	3.98m	-	4.01m
Friday, 26 September 2025	US	19.30	Personal Income	Aug	0.3%	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Aug	0.5%	-	0.5%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 September 2025		
Tuesday, 23 September 2025	IPO	EMAS
	RUPS	INCO LIFE
Wednesday, 24 September 2025	Cum Dividend	HEXA
	RUPS	INOV
	Offering End TO	ANJT PADI
Thursday, 25 September 2025	RUPS	AMAG BATA CBRE IRSX PACK TIRT
Friday, 26 September 2025	RUPS	GMFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	45,947.3	-173.96	-0.4%
S&P 500	6,604.7	-33.25	-0.5%
NASDAQ	24,397.3	-106.26	-0.4%
STOXX 600	550.2	-3.66	-0.7%
FTSE 100	9,214.0	-36.45	-0.4%
DAX	23,534.8	-131.98	-0.6%
Nikkei	45,754.9	124.62	0.3%
Hang Seng	26,484.7	-33.97	-0.1%
Shanghai	4,593.5	27.42	0.6%
KOSPI	3,471.1	-1.03	0.0%
EIDO	17.4	-0.27	-1.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,749.4	13.28	0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	69.4	0.11	0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	65.0	-0.01	0.0%
Coal (\$/Ton)	103.9	0.25	0.2%
Nickel LME (\$/MT)	15,150.4	-139.5	-0.9%
Tin LME (\$/MT)	34,420.0	152	0.4%
CPO (MYR/Ton)	4,439.0	60	1.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,466.3	- 4.1	-0.3%
Energy	3402.18	-15.342	-0.4%
Basic Materials	1834.782	-57.308	-3.0%
Consumer Non-Cyicals	789.567	13.597	1.8%
Consumer Cyclicals	872.021	-0.408	0.0%
Healthcare	1840.908	10.898	0.6%
Property	928.198	14.285	1.6%
Industrial	1607.428	-27.272	-1.7%
Infrastructure	1839.939	-20.288	-1.1%
Transportation& Logistic	1713.398	-46.284	-2.6%
Technology	10778.73	-42.09	-0.4%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia